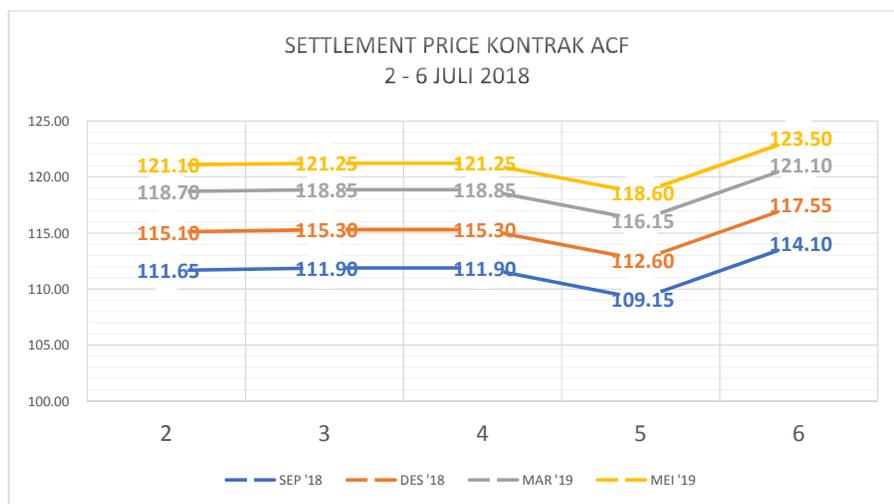


ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN JULI 2018

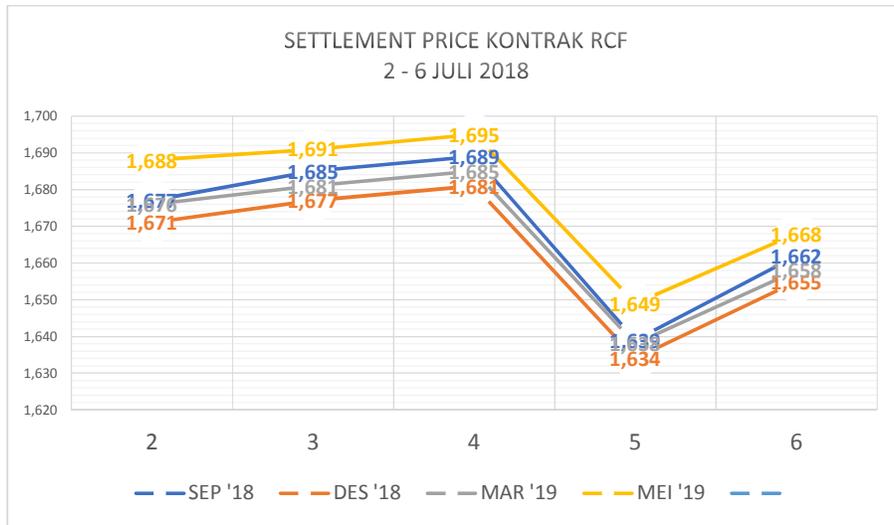
Minggu I

Harga penutupan kontrak ACF (kopi Arabika) pada Senin minggu pertama bulan Juli 2018 berada pada level USC 111,65 untuk penyerahan bulan September 2018. Pergerakan kontrak-kontrak ACF tersebut kemudian cenderung stabil – pada harga penutupan – namun kemudian mengalami penurunan di hari Kamis dan kemudian *rebound* cukup tinggi pada hari Jumat. Harga penutupan pada akhir pekan untuk kontrak pengiriman bulan September adalah USC 114.10. Gambar 2 menunjukkan situasi yang berbeda pada kontrak kopi Robusta. Kontrak RCF ditutup lebih tinggi pada hari pertama minggu ini – dibandingkan harga penutupan akhir pekan sebelumnya – dan kemudian mengalami peningkatan. Namun sama dengan kontrak kopi Arabika – meskipun dengan magnitudo yang lebih besar – harga penutupan menurun pada hari Kamis dan kemudian *rebound* pada hari Jumat. Namun secara keseluruhan dalam minggu ini, kontrak kopi Arabika mengalami peningkatan namun kontrak kopi Robusta mengalami penurunan.

Penurunan harga kontrak kopi Robusta disebabkan karena adanya prediksi cuaca lembab dan hujan yang dapat mempengaruhi produksi kopi itu. Sementara itu untuk kopi Arabika ada sedikit tren kenaikan akibat dari pasar ekspor yang masih terbuka karena tingginya permintaan.

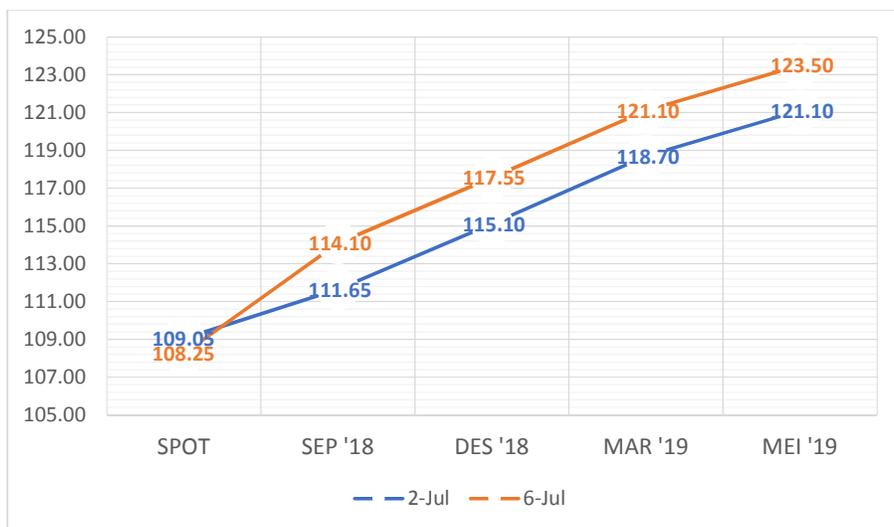


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)

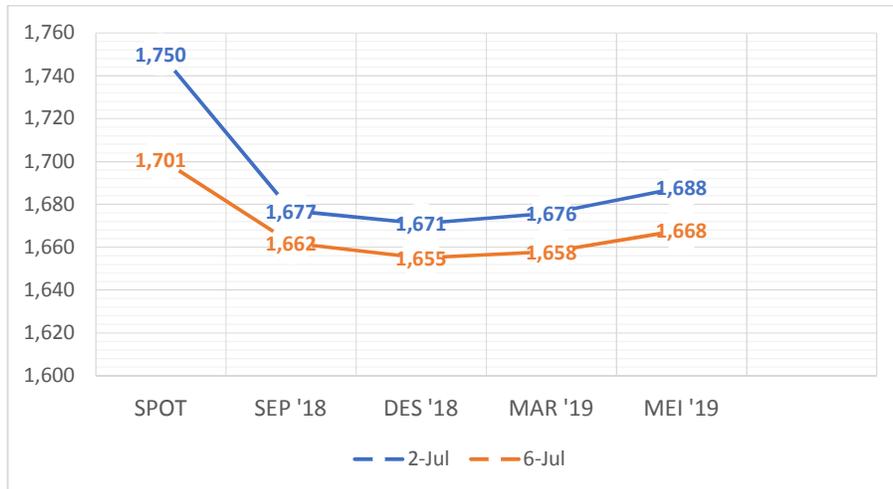


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)

Peningkatan permintaan atas kopi Arabika (ACF) pada bulan-bulan mendatang diindikasikan oleh pola *contango* dari kontrak-kontrak *spot* dan berjangka seperti diperlihatkan pada Gambar 3. Hal yang kontras diperlihatkan oleh hubungan harga-harga kontrak untuk kopi Robusta pada Gambar 4. Harga kontrak berjangka (RCF) lebih rendah dibandingkan dengan harga *spot*.

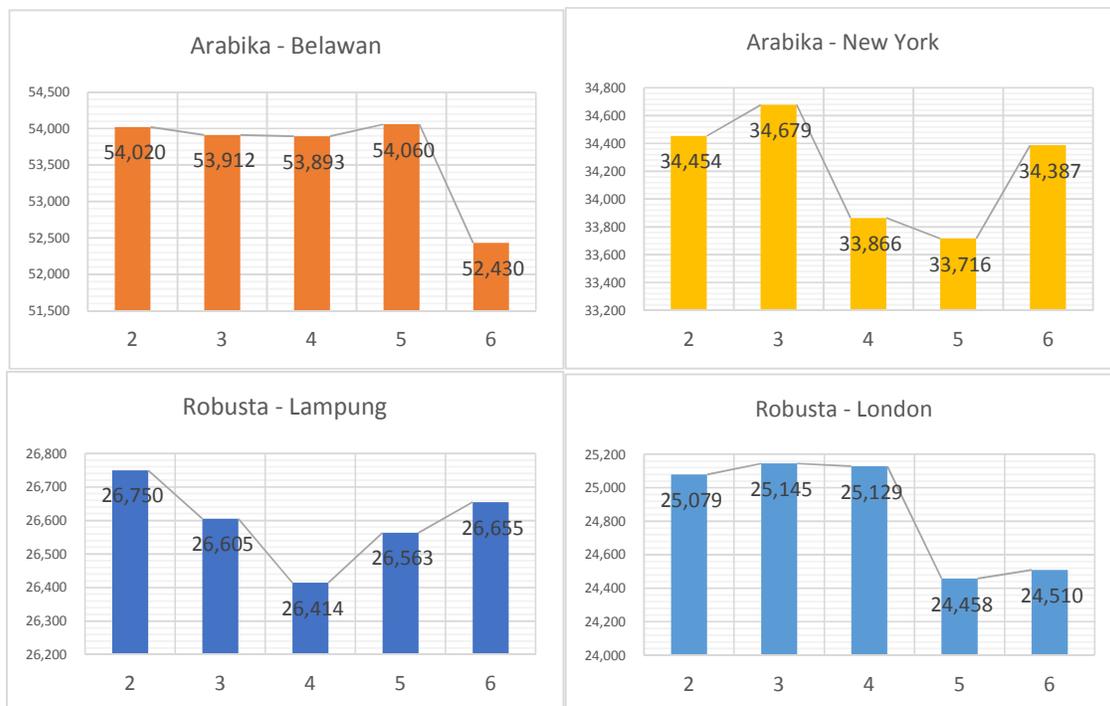


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters)

Gambar 5 memperlihatkan pergerakan harga spot kopi Arabika / kopi Robusta di Indonesia (Belawan/Lampung) dan luar negeri US (New York) / Inggris (London). Meskipun tren antara awal minggu hingga akhir minggu sama, namun pergerakan harga spot sepanjang minggu tersebut berbeda antara pasar Indonesia dengan pasar luar negeri.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters)